

ABSTRAK

***BIJEENKOMST VOOR FEDERAAL OVERLEG (BFO)* PADA MASA REVOLUSI INDONESIA TAHUN 1947-1949**

Oleh

Dewi Cahyanti

Pada masa Revolusi nasional Indonesia terdapat pergolakan yang terjadi baik itu dari luar negeri maupun dari dalam negeri. Salah satu masalah yang muncul adalah upaya Republik Indonesia untuk mendapatkan kedaulatannya sebagai negara yang merdeka. Pasca proklamasi kemerdekaan pada 17 Agustus 1945 Belanda bersama Sekutu datang kembali Indonesia dengan membawa gagasan Federalisme bagi Pemerintah Republik Indonesia. Upaya demi upaya dilakukan oleh pemerintah Belanda untuk mendirikan Negara Federal di Indonesia hingga terbentuknya sebuah badan federal yaitu *Bijeenkomst Voor Federal Overleg* (BFO). BFO melakukan serangkaian kegiatan untuk berupaya membentuk Negara Federal melalui konferensi-konferensi tertentu. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu (1) Apasajakah usaha-usaha *Bijeenkomst Voor Federal Overleg* (BFO) dalam membentuk Negara Federal di Indonesia dan (2) Apasajakah upaya-upaya yang dilakukan oleh tokoh Indonesia dalam mendukung pembentukan Negara Federal. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui bagaimana usaha-usaha *Bijeenkomst Voor Federal Overleg* (BFO) dalam membentuk Negara Federal di Indonesia dan (2) untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh tokoh Indonesia dalam mendukung pembentukan Negara Federal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Historis yang meliputi Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kepustakaan dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan Negara Federal di Indonesia diawali dengan konferensi Malino, dilanjutkan dengan konferensi Pangkal Pinang dan konferensi Denpasar. Negara Federal pertama yang terbentuk adalah Negara Indonesia Timur, kemudian disusul dengan negara Federal lain seperti Negara Sumatera Timur, Negara Pasundan, Negara Jawa Timur, Negara Madura dan Negara Sumatera Selatan.

Kata Kunci: Federalisme, *Bijeenkomst voor Federal Overleg*, Negara Indonesia Serikat.

ABSTRACT

BIJEENKOMST VOOR FEDERAAL OVERLEG (BFO) DURING THE INDONESIAN REVOLUTION 1947-1949

By

Dewi Cahyanti

During the period of the Indonesian National Revolution there were upheavals that occurred both from abroad and from within the country. One of the problems that arises is the Republic of Indonesia's efforts to gain sovereignty as an independent country. After the proclamation of independence on 17 August 1945, the Dutch and the Allies returned to Indonesia with the idea of Federalism for the Government of the Republic of Indonesia. Effort after effort was made by the Dutch government to establish a Federal State in Indonesia until the formation of a federal body, namely Bijeenkomst Voor Federal Overleg (BFO). The BFO undertook a series of activities to attempt to establish a Federal State through certain conferences. The problems in this research are (1) What are the efforts of the Bijeenkomst Voor Federal Overleg (BFO) in forming a Federal State in Indonesia and (2) What are the efforts made by Indonesian figures to support the formation of a Federal State. The aims of this research are (1) to find out how Bijeenkomst Voor Federal Overleg (BFO) has attempted to form a Federal State in Indonesia and (2) to find out the efforts made by Indonesian figures to support the formation of a Federal State. The method used in this research is the Historical Method which includes Heuristics, Criticism, Interpretation and Historiography. The data collection techniques used are library and documentation techniques. The results of this research show that the formation of a Federal State in Indonesia began with the Malino conference, followed by the Pangkal Pinang conference and the Denpasar conference. The first Federal State to be formed was the State of East Indonesia, then followed by other Federal States such as the State of East Sumatra, the State of Pasundan, the State of East Java, the State of Madura and the State of South Sumatra.

Keywords: Federalism, Bijeenkomst voor Federal Overleg, United States of Indonesia